

INTISARI

Kajian skripsi ini membahas mengenai tema hamil di luar nikah menurut cerita pendek bahasa Jawa berjudul “Wong Wadon 01” karya Suparto Brata. Tema ini menarik karena peristiwa yang terjadi relevan dengan kondisi sosial pada saat ini. Dalam pandangan masyarakat Jawa, kejadian hamil di luar nikah dapat dipandang dengan dua sudut pandang. Sudut pandang masyarakat yang menerima dan menolak. Dua sudut pandang tersebut berpengaruh kepada tanggapan masyarakat terhadap peristiwa ini.

Melalui teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan aspek-aspek sosial. Hal tersebut berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap peristiwa ini.

Kata kunci: hamil, pranikah, solidaritas, sosial.

ABSTRACT

This study investigates the phenomenon of premarital pregnancy based on a Javanese short story entitled "Wong Wadon 01" by Suparto Brata. This research topic is interesting to analyze because of its relevance to the social condition nowadays. From the Javanese perspective, premarital pregnancy can be regarded in two ways. There are the ones who welcome it and the other ones reject it. These different views on premarital pregnancy impact society's response to the phenomenon itself.

Employing the social solidarity theory from Emile Durkheim, several things are found connected to social aspects. These findings are associated with the Javanese perspective on premarital pregnancy.

Keywords: pregnant, premarital, solidarity, social.